

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penulisan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Suharsini Arikunto dalam metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.²⁵

²⁴ Al-Widyawatama dan Veronika Sudiati, *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta, Gramedia Widiasarma Indonesia, 1997), hal. 73

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Renika Cipta, 2006), hal. 25.

1. Obyek Penelitian

- a. Perencanaan adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan suatu tindakan. Perencanaan pada hakikatnya merupakan usaha secara sadar, terorganisir dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk mencapai tujuan.
- b. Pelaksanaan meliputi pra pelaksanaan dan pasca pelaksanaan yang terdiri dari ekonomi, sosial dan lingkungan, pembentukan KSM, musyawarah KSM yang membahas rencana program baik lingkungan, sosial dan ekonomi, pembuatan proposal, pembuatan PJM pro-nangkis (Program Penanganan Kemiskinan) selama 3 tahun, pencairan BLM.²⁶
- c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah pemantauan secara terus-menerus proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dapat dilakukan dengan cara mengikuti langsung atau membaca hasil laporan dari pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi adalah mengukur berhasil tidaknya program yang dilaksanakan apa sebabnya berhasil dan apa sebabnya gagal, serta bagaimana tindak lanjutnya. Kegiatan evaluasi senantiasa didasarkan atas hasil dari monitoring..

Di sini adalah PNPM Mandiri yang melaksanakan suatu program pemberdayaan masyarakat khususnya Di Desa Ngelom, Kec. Taman, Kab.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Bambang, tgl 5 Januari 2010

Sidoarjo. Obyek penelitian yang akan memberikan banyak sekali fakta, data, dan informasi.²⁷

2. Jenis dan Sumber Data :

Menurut Lafland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan Lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistis.

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto atau film.

b. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

²⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kealitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4 -5

c. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Penelitian sumber data meliputi : populasi dan sampel. Populasi dalam bidang metodologi penelitian berarti sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel penelitian.²⁸

Sejumlah informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian sekurang-kurangnya berasal dari dua sumber yaitu sumber dokumenter dan bahan kepustakaan diperlukan untuk mengungkap fakta-fakta terdahulu, sedangkan bahan lapangan merupakan sumber informasi saat penelitian dilakukan.²⁹

Sumber data dalam penelitian ini adalah Bapak Bambang, Bapak Cik Sahab. Dari pihak PNPM Mandiri terhadap keberhasilan program, berupa data-data program pemberdayaan yang akan di terapkan di masyarakat, sedangkan data-data program pemberdayaan yang mereka terima dari pihak pendamping.

²⁸ Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta, Gajah Mada Universititi press, 1994), hal. 174-176.

²⁹ Data PNPM Mandiri.....

3. Tahap-Tahap Penelitian.

Pada tahap ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraikan tentang tahap pekerjaan dibagi atas tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam hal ini kita dituntut bisa terjun langsung di lapangan yakni di masyarakat untuk membaaur dengan mereka untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan dan memberikan umpan balik berupa ide-ide yang positif³⁰

c. Tahap Analisis Data

Suatu kegiatan pengolahan data sudah dimulai sejak masuknya data atau informasi pendahuluan, pada saat orientasi atau study eksplorasi sebagai kegiatan awal penelitian kualitatif. Analisis data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian tentang Keberhasilan PNPM Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Ngelom,

³⁰ Hadari Nawawu dan Martini, Penelitian Terapan, hal. 189-190.

menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif, sedangkan proses atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris yang dikaji, disusun dan diolah untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat sementara. Data yang diolah atau dianalisis adalah yang dinilai sebagai data terakhir yang tidak akan berubah lagi, baik karena sudah tidak ada pernyataan atau observasi yang Perlu dilakukan, maupun karena sudah tidak ada lagi sumber data yang perlu dimintai informasi.³¹

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

1. Metode Observasi

Observasi disini digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.

³¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, hal. 227-231.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dengan metode ini penulis berusaha mencari data-data dari dokumen yang ada tentang keberhasilan PNPM Mandiri yang dilaksanakan oleh BKM. Pada teknik ini peneliti tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis pada lembaran-lembaran atau isian yang telah diperiksa, seperti dalam hal ini data tentang demografi dan monografi BKM, latar belakang berdirinya, struktur kepengurusan, aktivitas kegiatan dan yang kaitan dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat terhadap PNPM Mandiri.

3. Metode Interview

Dalam metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka. Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, Kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara.

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

- b. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.³²

4. Metode Deskripsi

Metode deskripsi yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap masalah yang akan diajukan dan penyusunan instrumen penelitian dan betul-betul telah teruji kebenarannya.

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Memonitor
- d. Evaluasi

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, menurut Baydan dan Biklen.³³

Pengolahan atau analisis data atau informasi dilakukan untuk menemukan makna setiap data atau informasi, hubungannya antara satu

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248.

³³ Hadari Nawawi dan Mimi Murtini, *Penelitian Terapan*, hal. 190-191.

dengan yang lainnya dan memberikan tafsirannya yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Untuk itu data atau informasi yang telah dikumpulkan dipilah-pilah dan kemudian dikelompokkelompokkan sesuai dengan rincian masalahnya masing-masing. Kemudian data atau informasi tersebut dihubungkan dan dibanding-bandingkan satu dengan yang lain. Dengan menggunakan proses berfikir rasional, kritik dan logis, dicari persamaan dan perbedaannya. Di samping itu, dapat juga dicari hubungannya dalam bentuk sebab akibat, atau ketergantungan yang satu dengan yang lain meskipun bukan dalam bentuk sebab akibat. Berarti kegiatan pengolahan data sudah dimulai sejak masuknya data atau informasi pendahuluan, pada saat orientasi atau studi eksplorasi sebagai kegiatan awal penelitian kualitatif. Analisis data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian tentang Keberhasilan PNPM Mandiri di Desa Ngelom, Kec Taman, Kab. Sidoarjo, dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program pembangunan data yang diambil adalah menggunakan analisis kualitatif dengan proses berfikir induktif, sedangkan proses atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris yang. Dikaji, disusun dan diolah untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat sementara.

D. Teknik Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya, agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan, maka penulis memakai tiga cara pemeriksaan :

1. Perpanjang Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian, perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data dan juga untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan

bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lengkap, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menempatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁴

Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,

³⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 326-331

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan cara operasionalnya adalah dengan cara perbandingan antara data-data yang diperoleh melalui pihak perbandingan dengan orang yang didampingi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian misalkan. Pelaksanaan program pembangunan yang diberikan pada masyarakat, masalah-masalah yang dihadapi baik dari para pendamping, maupun dari masyarakat. Disini bisa membandingkan data dari kedua belah pihak, mana yang lebih benar.